



Kajian itu Ngapain sih?

Aditya Firman Ihsan




The background is a solid light yellow color. It features several yellow thinking face emojis (🤔) scattered around the central text. One is in the top left, one in the top center, one in the top right, one in the bottom left, one in the bottom center, and one in the bottom right.

ka·ji

1. *n* pelajaran (agama dan sebagainya)
2. *n* penyelidikan (tt sesuatu)

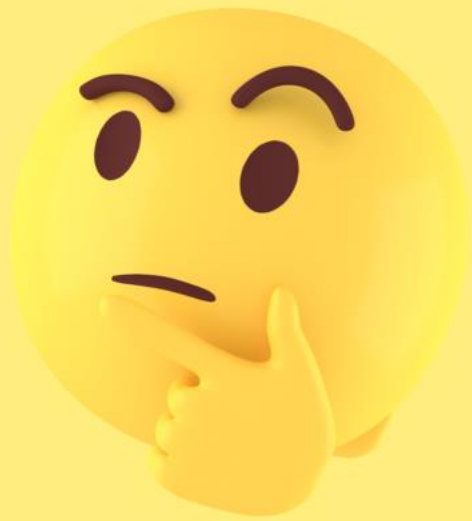


pe·nye·li·dik·an

1. *n* usaha memperoleh informasi melalui pengumpulan data;
 2. *n* proses, cara, perbuatan menyelidiki; pengusutan; pelacakan
- 
- 
- 



Emang, untuk apa?





Setiap ~~hari~~ detik kita
menerima informasi



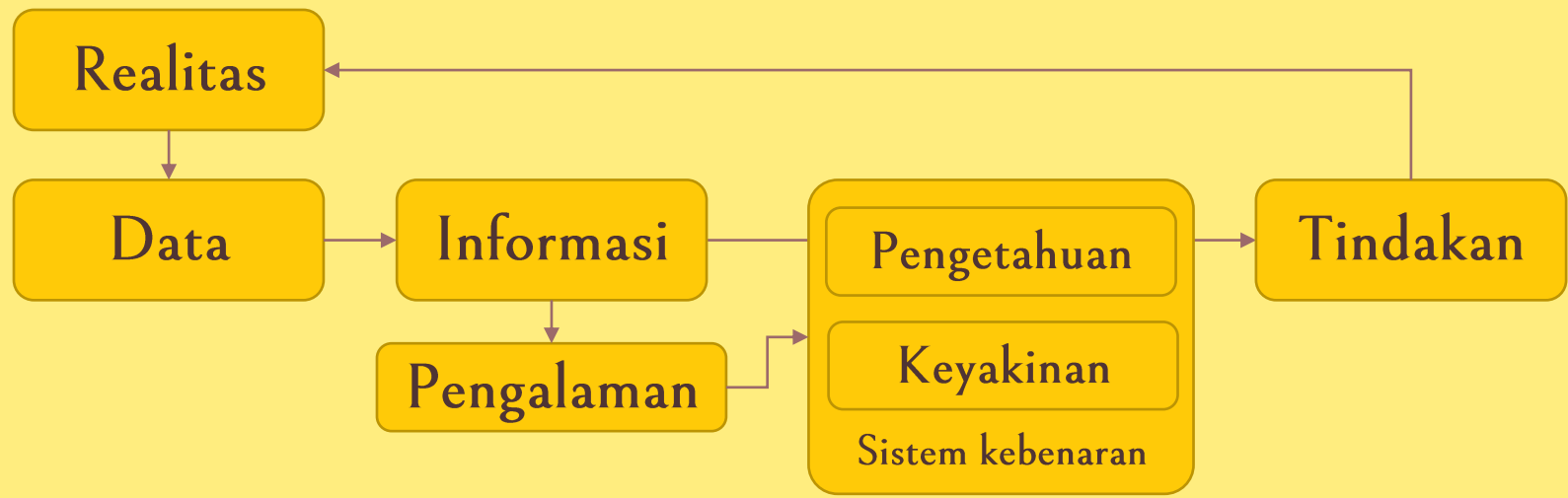
Dengan informasi,
pengalaman terbentuk, dan
dengannya kita memilih dan
bertindak

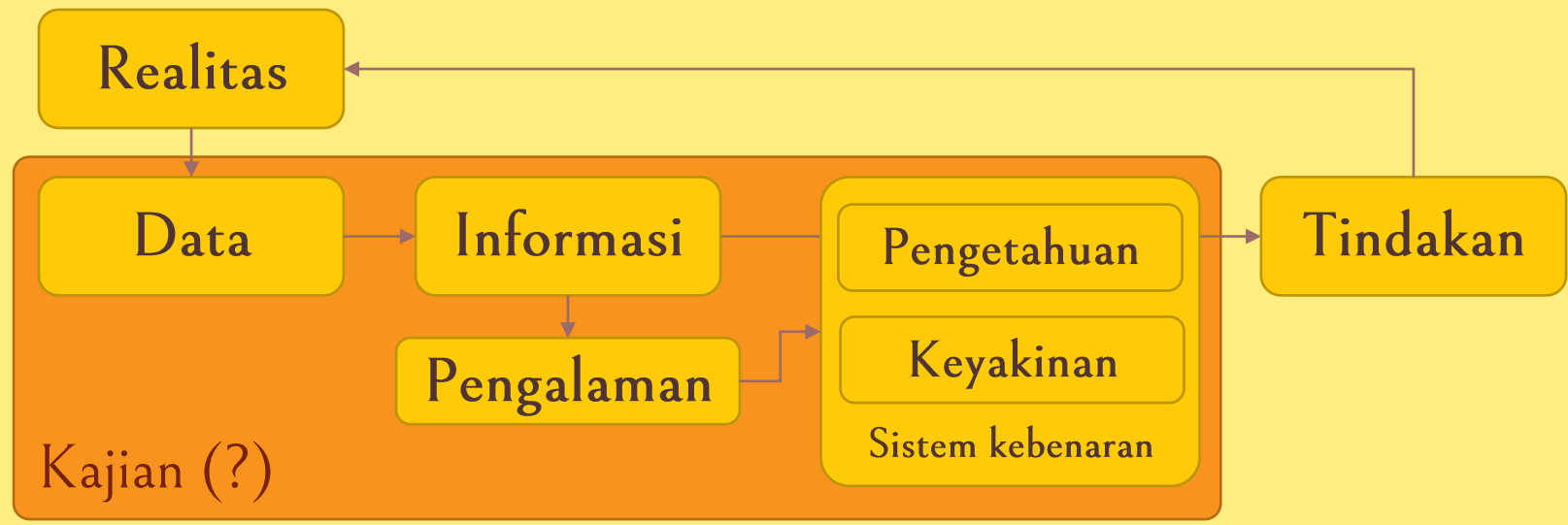


Sebagian mengendap,
membentuk keyakinan,
membentuk sistem kebenaran



Sistem kebenaran ini
balik menjadi filter untuk
informasi baru







kajian

Segala bentuk usaha untuk mengolah informasi apapun menjadi
suatu sintesis kebenaran





Bagaimana caranya?





Observasi vs Sistem Kebenaran

Apapun yang sampai di pikiran kita akan berbenturan dengan sistem kebenaran berupa hipotesis

Observasi vs Sistem Kebenaran

Misal melihat sosok manusia di langit

Observasi: ada manusia terbang

Sistem Kebenaran: tidak mungkin manusia
terbang





Observasi vs Sistem Kebenaran

Kalau bahasanya massa kampus:

Realita vs Ideal



Observasi



Sistem
Kebenaran



Masalah,
pertanyaan,
dll



Terus, masalah ini diapakan?





Kalau hape rusak,
atau laptop rusak,
diapakan sama mamang BEC?

Dibongkar!

The background of the slide is a solid light yellow color. It is decorated with several yellow thinking face emojis (🤔) scattered around the text. One is in the top left, one in the top center, one in the top right, one in the bottom left, one in the bottom center, and one in the bottom right.

ana·li·sis

(2) *n* **Man** penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan



Observasi



Hipotesis



Masalah,
pertanyaan,
dll

Analisis

Sub-masalah

Sub-masalah

Sub-masalah



Untuk membongkar gawai,
Butuh obeng

Tapi untuk membongkar kendaraan,
butuh kunci ring



Untuk memotong roti,
pakai pisau kecil

Untuk memotong ayam,
pakai pisau besar



Pisau Analisis

Alat untuk mengiris masalah
menjadi potongan yang lebih mudah
dimengerti



Pisau Analisis

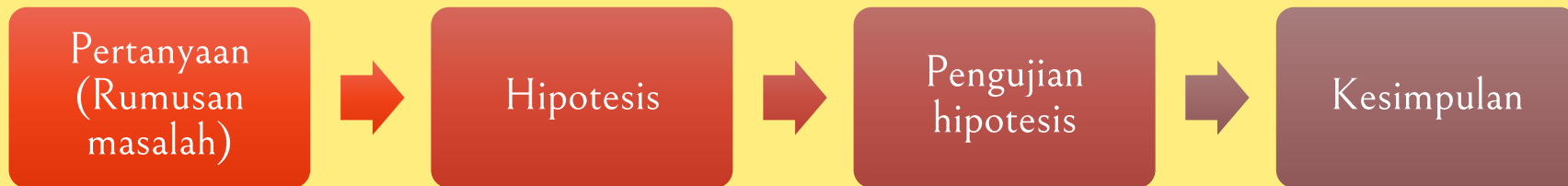
Fishbone Diagram, 5 Whys,
Problem Tree

D11



Setiap sub-masalah adalah
pertanyaan

Bagaimana menjawabnya?





Terasa familiar?

Ya, setiap kajian pada dasarnya
adalah sebuah riset





Mengajukan pertanyaan yang tepat adalah
awal dari jawaban yang tepat



Di awal kajian,
Harus jelas apa
yang ingin dijawab



Pertanyaan menentukan
apa yang ingin dicari
Apa yang ingin dicari
menentukan apa yang akan
didapatkan



Pertanyaan

Realita

Penelitian

Jawaban





Data

Representasi realitas
(dalam bentuk apapun)



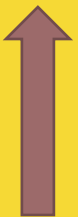
Data

Penelitian

Kesimpulan

Pertanyaan

Jawaban





Sayangnya,



Tak ada berpikir tanpa menafsir
Tak ada menafsir tanpa prasangka



Mengekstrak sesuatu dari
realitas akan selalu
menemui bias



Terus?

Kita harus bawa data ke
dunia yang bebas bias

=

Matematika



Ketika data menjadi angka,
kajian/penelitian yang
dilakukan menjadi

Kuantitatif



Akan tetapi,
Mereduksi data menjadi
angka akan mengurangi
keutuhan maknanya



Contoh,

Bagaimana mengukur
keberhasilan pendidikan?



Kualitatif → karakter dan kepribadian peserta didik
(realita yang didapat utuh, tapi rentan subyektif)

Kuantitatif → Nilai ujian
(realita parsial, tapi objektif)



Metode kualitatif → berurusan
dengan data kualitatif, tidak
ada metode baku

Metode kuantitatif →
Statistika



Pilih yang mana?





Bergantung rumusan masalahnya

Kuantitatif lebih kuat jaminan objektivitasnya, namun tidak semua hal bisa dikuantifikasi



Lalu data ini diapakan?





Data merupakan
kebenaran khusus/partikular

Sedang kita butuh
kebenaran umum



Khusus → Umum
= Induksi



Data-data diinduksi untuk
mendapat suatu makna
tertentu yang lebih general



Tapi, apakah data cukup?





Tentu tidak, kita perlu komparasi, benturkan, verifikasi, dengan pengetahuan yang sudah ada



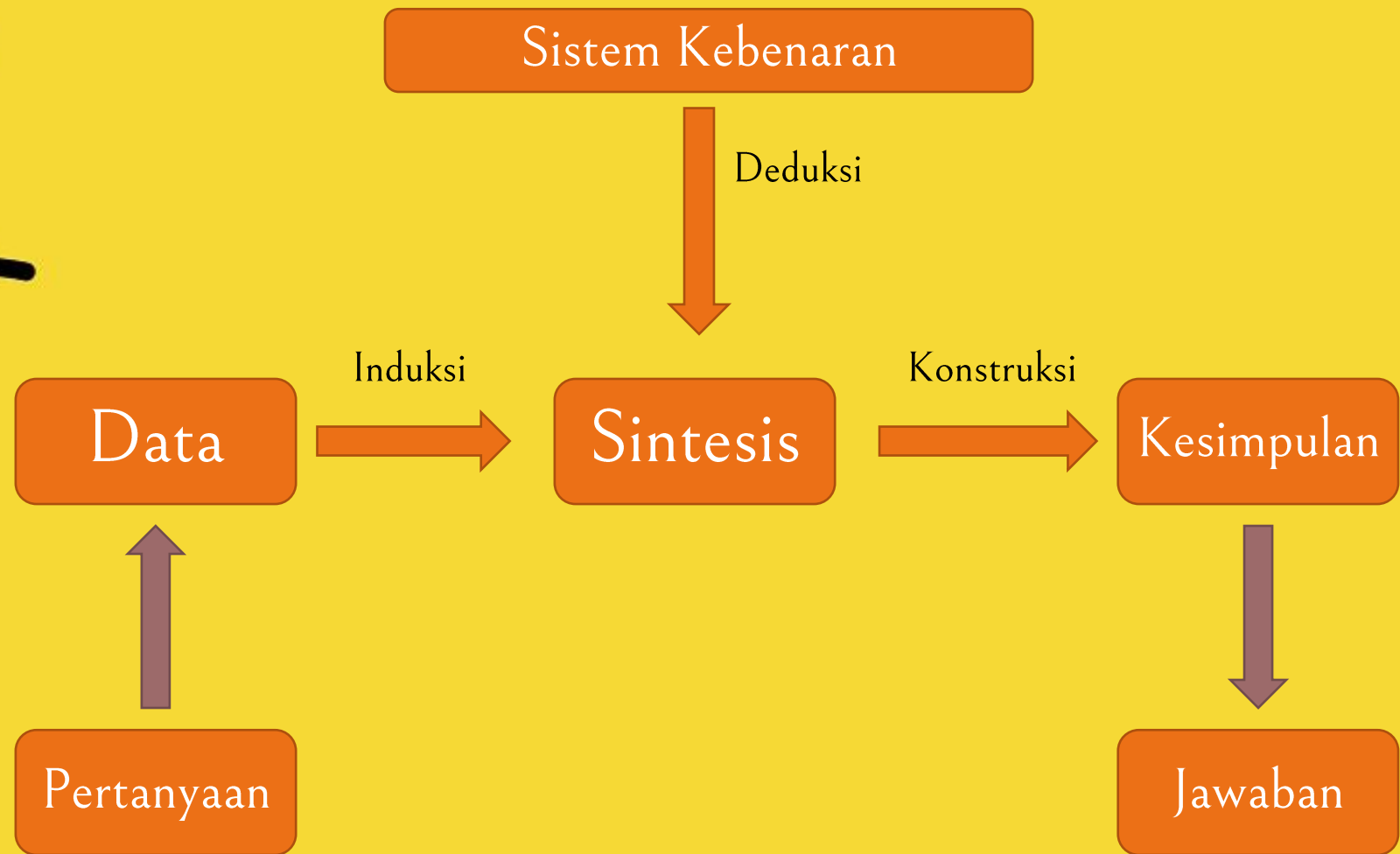
Pengetahuan yang sudah ada
bersumber dari sistem kebenaran,
baik individu maupun kolektif,
yang menjadi kebenaran umum




Umum \rightarrow Khusus
= Deduksi



Teori dari sistem kebenaran
dideduksi untuk mendapatkan
makna baru yang sesuai
konteks



The background is a solid light yellow color. It features several yellow thinking face emojis (🤔) scattered around the central text. One is in the top left, one in the top center, one in the top right, one in the bottom left, one in the bottom center, and one in the bottom right. The central text is in a black serif font.

Hasil induksi data dan deduksi teori
terus diapakan?



Masing-masing menghasilkan
makna-makna baru yang dapat
dievaluasi dalam pola-pola
tertentu



Pola ini bila ditafsirkan lebih lanjut dapat memberi makna baru



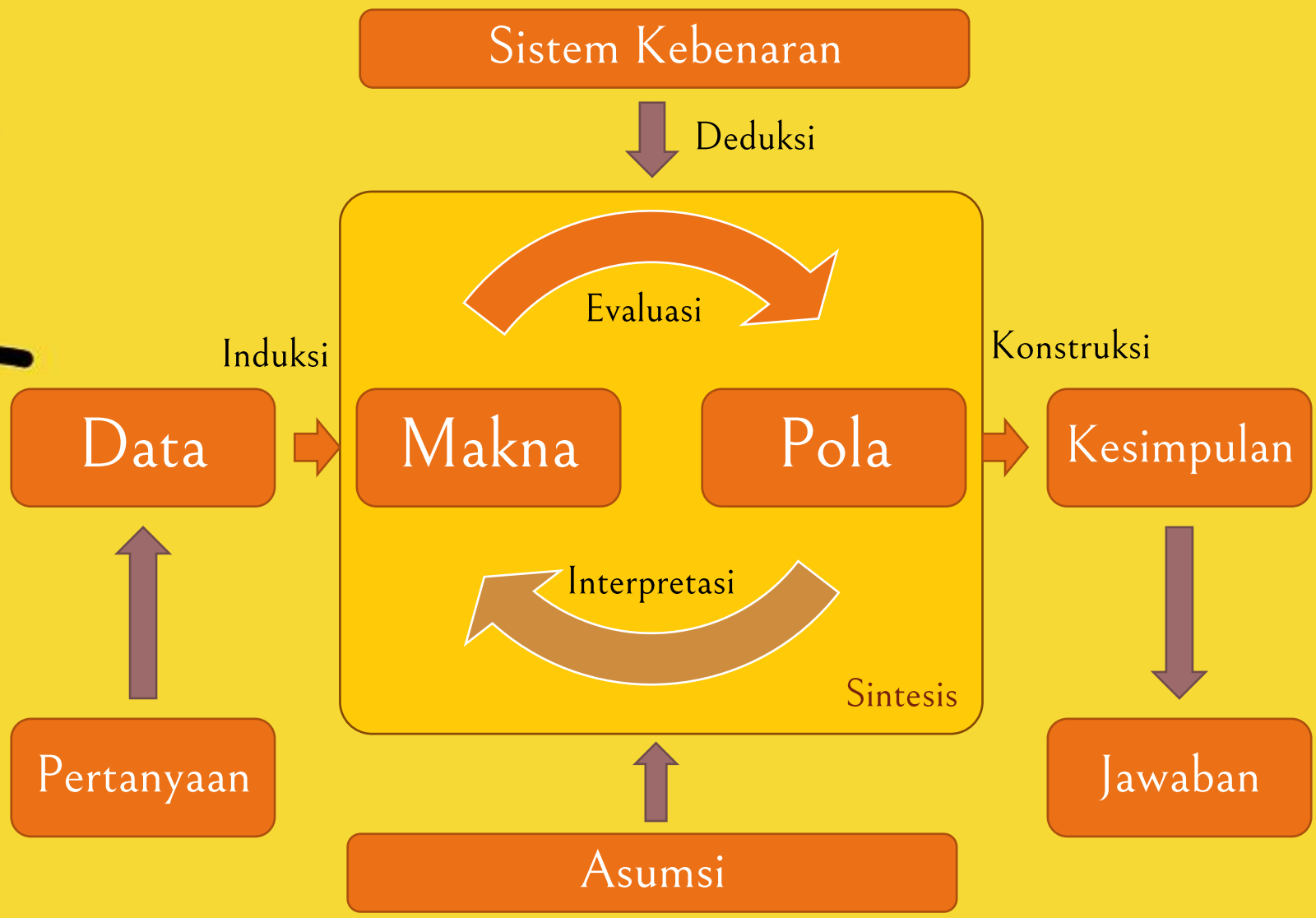


Sebentar, sudah tuntas kah?





Data tidak selalu bisa lengkap,
sedangkan pada beberapa hal,
sistem kebenaran belum bisa
memutuskan





Fyuh,
Terus jawaban yang didapatkan bisa
diapakan?





Terserah!



Tidak diapa-apakan juga tidak
apa-apa.
Karena minimal, ia akan masuk
sebagai salah satu komponen
baru dalam sistem kebenaran



Sistem kebenaran ini yang
kemudian menentukan
tindakan selanjutnya



Juga menentukan
keberpihakan, kecenderungan,
ketidakseimbangan, apapun yang
muncul dari sistem itu, entah opini,
entah aksi



Jika sendirian kontemplasi, jika berdua
berdiskusi, jika bertiga aksi

- Anonim -



Sistem kebenaran bisa berupa kolektif, apalagi kalau kajiannya dilakukan bersama-sama



Jikalaupun harus bersikap, itu
bagaimana sistem kebenaran
Bersama yang dipegang dalam
kelompok itu



Jadi hati-hatilah dengan sistem
kebenaran!



Benar tidaknya hasil berpikir
Benar tidaknya suatu tindakan
Bergantung pada sistem
kebenaran yang dipegang



Sekian